

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Anggit Wibowo

Assignment title: Revision 2

Submission title: Asuhan Keperawatan Klien Yang M...

File name: TURNIT_ANGGIT_full.doc

File size: 405.5K

Page count: 40

Word count: 7,400

Character count: 44,881

Submission date: 16-Jul-2020 02:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 1358138349

В 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit paru obstruktif kronik masih menjadi ancaman bagi masyarakat dunia (Quaderi & Hurst, 2018). PPOK akan berdampak negatif terhadap kesehatan penderita (Silalahi, K. L., & Siregar, T. H. 2019). Penyakit ini memiliki prognosis yang akan terus memburuk seiring dengan bertambahnya waktu, salah satu dampak yang akan dirasakan oleh pasien adalah adanya batuk produktif yang terjadi terus menerus (Somantri I, 2018). Batuk yang terjadi pada pasien PPOK merupakan akibat dari proses inflamasi bronkus, akibatnya aktivitas silia menurun dan terjadi aktifasi sel goblet (Masriadi, 2016). Aktifasi sel ini akan menyebabkan akumulasi sekret sehingga terjadi ketidakefektifan bersihan jalan nafas (Sari, N K dan Subartono, 2016).

Diperkirakan 328 juta orang memiliki COPD di seluruh dunia. Dalam 15 tahun, COPD diperkirakan menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia (Quaderi & Hurst, 2018). PPOK menjadi urutan pertama pada kelompok penyakir paru di Negara Indonesia dengan angka kesakitan (35%). Prevalensi PPOK tertinggi terdapat di Nusa Tenggara Timur (10.0%) (Qamila et.al., 2019). Pervalensi PPOK di Jawa Timur sebesar 3.6% (Hermanto, 2018). Berdasarkan data rekam medic RSUD Bangil bulan November dan Desember 2019 didapatkan penderita PPOK sejumlah 139 passien (Rekam Medik RSUD Bangil, 2019).

Rokok, polusi udara dan riwayat ISPA merupakan salah satu penyebab PPOK. Pajanan terhadap beberapa zat ini dapat menyebabkan terjadinya inflamasi